

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang jumlah pelaku usaha mikro dan menengah terbanyak dibanding negara lain. Ahli Menteri Koperasi dan Usaha Menengah Republik Indonesia, Abdul Kadir Damanik mengungkapkan bahwa terdapat 57,9 juta pelaku usaha mikro kecil dan menengah di Indonesia. Dengan memberi kontribusi terhadap PDB 58,92 persen dan kontribusi dalam penyerapan tenaga kerja 50 sampai 98 persen (merdeka.com.25.05.2014. 18:05).

Sejalan dengan perkembangan, usaha mikro kecil dan menengah masih mengalami beberapa permasalahan di Desa Tebing Linggahara yaitu masih rendahnya kualitas sumber daya manusia dan jiwa wirausaha pelaku, dalam bidang manajemen keuangan belum memiliki laporan keuangan. Rendahnya pemanfaatan teknologi, umumnya pelaku usaha mikro masih menggunakan teknologi sederhana, akhirnya dapat menyebabkan produk yang dihasilkan kurang berkualitas. Berdasarkan observasi di Desa Tebing Linggahara Dusun Tanjung Sari contohnya didapati berbagai permasalahan yang mereka alami seperti pelaku usaha mikro keterbatasan modal baik modal bahan baku hingga sarana dan prasarana yang layak dalam menjalankan usahanya, kurangnya keterampilan mereka dalam mengelola / manajemen keuangan dalam menjalankan usaha sehingga modal yang mereka punya tidak mampu diputar kembali dengabaik, kurangnya keterampilan mereka dalam mengembangkan produk yang menyebabkan tidak adanya perkembangan dan inovasi terhadap produk mereka.

Melihat kondisi demikian, pengembangan usaha mikro merupakan salah satu upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala-kendala tersebut demi menciptakan wirausaha yang tangguh dan berkembang. Pengembangan dapat dilakukan melalui pembinaan kepada pelaku usaha mikro. Pembinaan kepada pelaku usaha mikro berdasarkan peraturan menteri Badan Pusat Milik Negara Per-5/MBU/2017 adalah kegiatan bimbingan dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan untuk usaha kecil dan menengah menjadi tangguh dan mandiri.

Dalam upaya mengembangkan kualitas usaha mikro, baik pemerintah maupun swasta memberikan dukungan kepada masyarakat melalui program-programnya. Lembaga Rumah Zakat salah satunya, lembaga swasta rumah zakat merupakan sebuah lembaga filantropi islam yang memfokuskan aktivitasnya pada pemberdayaan masyarakat dalam empat bidang utama, yaitu pendidikan, kesehatan, kemandirian ekonomi dan lingkungan melalui program-program jangka program unggulan yang bersifat produktif dan jangka panjang. dalam bidang ekonomi, melalui program bantuan wirausaha, lembaga ini melakukan pemberdayaan ekonomi berbasis usaha mikro dan kecil dalam bentuk pengadaan modal dan infrastruktur serta sarana penunjang aktivitas usaha yang telah dimilikinya atau modal yang diberikan berdasarkan assesment kebutuhan calon penerima manfaat program bantuan ekonomi hingga pembinaan dan pendampingan usaha kepada penerima manfaatnya. Tujuan dari program ini untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi penerima manfaat sebagai pelaku usaha mikro dan kecil dalam melakukan aktivitas ekonomi usahanya, serta mampu

meningkatkan produksi yang berkualitas, omset penjualan yang tinggi dan tumbuh menjadi usaha mandiri sehingga terciptanya wirausaha yang tangguh mandiri dan mampu bersaing di pasar.

Berdasarkan berbagai kendala yang dihadapi pelaku usaha mikro seperti yang tertera di atas, maka sangat diperlukannya upaya pembinaan atau pemberdayaan bagi pelaku usaha mikro di Desa Tebing Linggahara Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu, baik pihak pemerintah ataupun pihak swasta dan masyarakat. Pembina Lembaga swasta Rumah Zakat Desa Tebing Linggahara Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu melalui program bantuan wirausaha mandiri daya insani yang memberikan pembinaan dan dampingan berkelanjutan kepada pelaku usaha mikro adalah salah satu contoh upaya mengembangkan dan menciptakan kemandirian bagi pengusaha mikro dalam berwirausaha di Labuhanbatu. Melalui program tersebut diharapkan akan menumbuh kembangkan usaha mikro yang ada di Desa Tebing Linggahara Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu sehingga menjadi usaha yang berkembang dan mampu bersaing di pasar. Dengan demikian saya tertarik melakukan penelitian tentang “Dampak Pembinaan Pengurus Rumah Zakat Desa Tebing Linggahara Terhadap Kemandirian Usaha Mikro di Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Rendahnya kualitas sumber daya manusia dan jiwa wirausaha pelaku usaha mikro di Desa Tebing Linggahara Kecamatan Bilah Barat.
2. Pelaku Usaha Mikro kekurangan modal dan pembinaan dalam menjalankan usahanya.
3. Pelaku Usaha Mikro di Desa Tebing Linggahara Kecamatan Bilah Barat yang tidak mampu berkembang secara mandiri

### **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dan meluasnya permasalahan dalam penelitian, maka masalah dibatasi yaitu Dampak Pembinaan Pengurus Rumah Zakat Desa Tebing Linggahara Terhadap Kemandirian Usaha Mikro di Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, penulis dapat merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Seberapa baik pembinaan yang dilakukan rumah zakat di Desa Tebing Linggahara terhadap usaha mikro di Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu?
2. Sebarapa tinggi tingkat kemandirian usaha mikro binaan rumah zakat di Desa Tebing Linggahara Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu?
3. Seberapa besar dampak dari pembinaan yang dilakukan rumah zakat terhadap kemandirian usaha mikro di Desa Tebing Linggahara Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu?

### **E. Tujuan Penelitian**

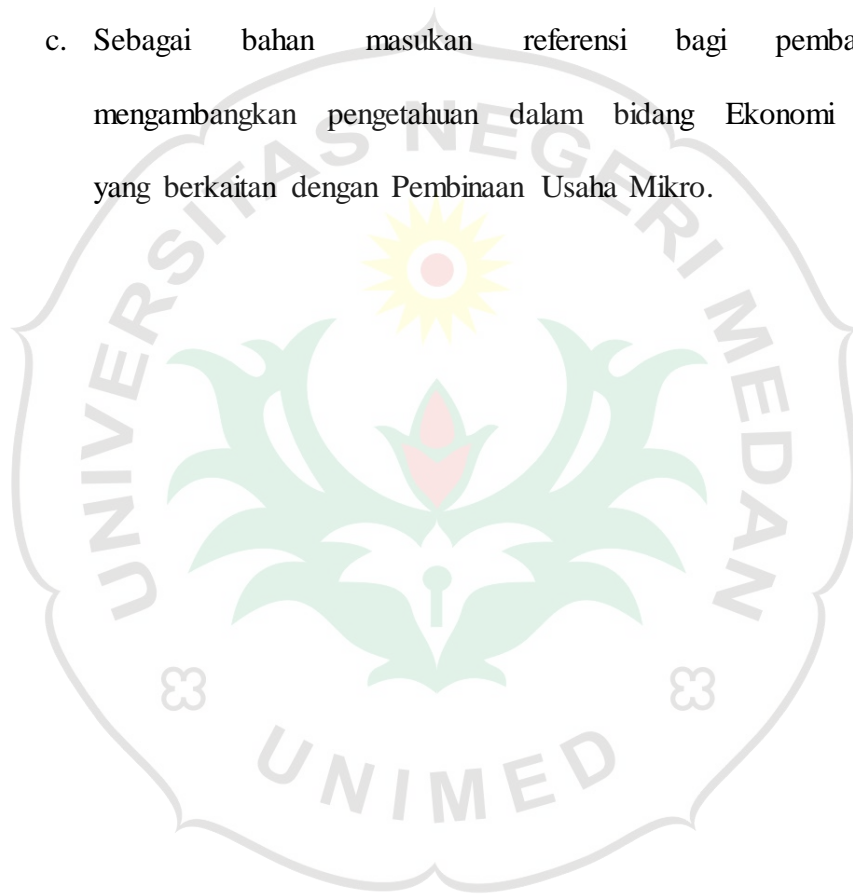
Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Seberapa baik pembinaan yang dilakukan rumah zakat di Desa Tebing Linggahara terhadap usaha mikro di Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu.
2. Seberapa tinggi tingkat kemandirian usaha mikro binaan rumah zakat di Desa Tebing Linggahara Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu.
3. Seberapa besar dampak dari pembinaan yang dilakukan rumah zakat terhadap kemandirian usaha mikro di Desa Tebing Linggahara Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Sebagai penambah wawasan dan informasi bagi penulisan.
  - b. Sebagai bahan masukan referensi bagi pembaca dalam mengembangkan pengetahuan dalam bidang Ekonomi Masyarakat yang berkaitan dengan Pembinaan Usaha Mikro.
  - c. Mendapatkan keselarasan teori tentang pembinaan terhadap kemandirian berwirausaha bagi pedagang mikro.
  - d. Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain yang memiliki bahasan penelitian yang sama.
2. Manfaat Praktis
  - a. Sebagai bahan acuan bagi lembaga Rumah Zakat dalam memberi bantuan pembinaan kepada pengusaha mikro warga binaannya.

- b. Sebagai bahan acuan bagi pelaku usaha mikro dalam mengelola usahanya.
- c. Sebagai bahan masukan referensi bagi pembaca dalam mengembangkan pengetahuan dalam bidang Ekonomi Masyarakat yang berkaitan dengan Pembinaan Usaha Mikro.



*THE*  
*Character Building*  
*UNIVERSITY*